

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

CV Media Kreasi didirikan pada 6 Januari 2012. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perdagangan barang pada umumnya termasuk impor, ekspor dan lokal. Barang yang diperdagangkan seperti: alat-alat kesehatan dan suku cadang/*spare part*, elektronika, alat tulis kantor, perlengkapan pegawai, obat-obatan, bahan kimia, alat telekomunikasi, kendaraan bermotor, suku cadang kendaraan bermotor, barang cetakan, barang interior, furnitur, properti dan barang bangunan.

CV Media Kreasi berada di Jl. RS. Fatmawati No.72 kios taman pondok labu-blok.A lt.1 No.10 kel. pondok labu, kec. Cilandak, Jakarta selatan. Kelembagaan perusahaan ini adalah penyalur ekspor dan impor, dengan barang/jasa dagangan utama alat teknik/mekanik/elektrikal, alat tulis kantor, barang cetakan dan furnitur.

CV Media Kreasi memiliki pegawai tetap dan pegawai tidak tetap. Pegawai tetap adalah pegawai yang berada di kantor setiap hari kerja, sedangkan pegawai tidak tetap adalah pegawai yang bekerja di lapangan. Setiap bulannya perusahaan ini mempunyai proyek pengadaan barang paling sedikit dua proyek dan paling banyak mencapai sembilan proyek. Durasi proyek tergantung pada jenis proyek yang dikerjakan. Biasanya durasi proyek paling cepat dua hari dan paling lama bisa mencapai dua bulan.

Gaji pegawai tetap diberikan sesuai dengan upah minimum pegawai, sedangkan untuk pegawai tidak tetap gaji diberikan berdasarkan surat perintah kerja (SPK) yang dikeluarkan pada saat proyek akan dikerjakan. Jumlah pekerja lapangan berdasarkan besarnya proyek yang akan dikerjakan, semakin besar proyek semakin banyak pegawai lapangan yang dipekerjakan. Jumlah paling sedikit dalam satu proyek tujuh orang dan paling banyak dapat mencapai 40 orang.

Dalam pengelolaan gaji, perusahaan ini masih menggunakan perhitungan manual. Mengingat penggajian merupakan proses yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai, perhitungan secara manual dapat menghabiskan waktu yang lama, karena jumlah pegawai yang banyak. Setiap bulannya bagian keuangan melakukan perhitungan jumlah gaji yang akan dibagikan kepada seluruh pegawai tetap yang berada di kantor. Untuk pegawai lapangan, bagian keuangan melakukan perhitungan jumlah gaji per proyek atau pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai lapangan. Dalam perhitungan penggajian, bagian keuangan mengambil data tarif gaji pokok pegawai, tunjangan, jamsostek, biaya transportasi dan bonus apabila terdapat bonus.

CV Media Kreasi mempunyai data kehadiran pegawai. *Input* data kehadiran masih manual dan terdapat dua jenis data kehadiran, data kehadiran untuk pegawai dikantor dan data kehadiran untuk pegawai dilapangan. Data kehadiran digunakan sebagai acuan dalam perhitungan gaji pegawai dan pemotongan gaji pegawai.

Pada saat penggajian, bagian keuangan membayar gaji pegawai secara tunai tanpa adanya slip gaji. Hal ini menyebabkan perusahaan tidak memiliki arsip slip gaji dan pegawai tidak memiliki slip gaji. Transaksi penggajian juga tidak dapat dilihat, karena perusahaan tidak memiliki jurnal umum dan buku besar.

CV Media Kreasi dalam pembayaran pajak, hanya membayar pajak perusahaan kepada petugas pajak. Untuk pajak penghasilan pegawai tetap, pegawai tetap membayarkan sendiri pajaknya kepada petugas pajak, karena perusahaan tidak memfasilitasi pembayaran pajak penghasilan pasal 21 karyawan pegawai tetap.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mengelola data gaji pokok, tunjangan, jamsostek, biaya transportasi, bonus dan Pajak Penghasilan Pasal 21?
- b. Bagaimana mengelola data kehadiran pegawai?

- c. Bagaimana mengelola penggajian dan perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21?
- d. Bagaimana menghasilkan slip gaji, jurnal umum, buku besar dan laporan penggajian?

### **1.3 Tujuan**

Tujuan yang akan dicapai dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengelola data tarif gaji pokok, tunjangan, jamsostek, biaya transportasi, bonus dan Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dapat dikelola.
- b. Mengelola kehadiran pegawai yang dapat dikelola sebagai acuan perhitungan gaji.
- c. Mengelola penggajian dan pajak terutang pasal 21.
- d. Mengelola slip gaji pegawai, jurnal umum, buku besar dan laporan penggajian yang dimasukkan setelah terjadinya transaksi.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Hanya menghitung pajak penghasilan bagi pegawai yang penghasilannya sudah melebihi Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).
- b. Hanya menangani perhitungan pajak bagi pegawai yang masih aktif bekerja.
- c. Aplikasi ini berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.
- d. Tidak membahas tahapan penerapan dan perawatan program.
- e. Tidak membuat laporan keuangan.
- f. Tidak membuat perhitungan pajak penghasilan bagi pegawai tidak tetap.

### **1.5 Definisi Operasional**

Aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.

*Gross up method.* Artinya Pemberi Kerja memberikan tunjangan PPh Pasal 21 kepada yang nilainya sama dengan PPh Pasal 21 yang dipotong. Metode ini mencatat tanggungan PPh Pasal 21 sebagai beban operasional fiskal dan dapat menjadi pengurang penghasilan bruto dalam rangka menentukan Penghasilan Kena Pajak Pemberi kerja karena PPh 21 tersebut diberikan dalam bentuk tunjangan yang menambah penghasilan pekerja.

Pengelolaan adalah proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan semua sumber daya, untuk mencapai berbagai tujuan khusus yang ditetapkan. Penggajian adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan kepada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja.

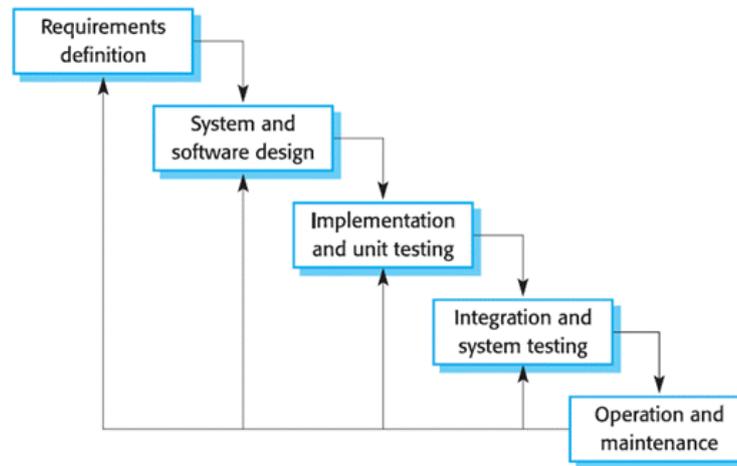
Aplikasi penggajian dan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 berbasis *website* pada CV Media Kreasi adalah program yang siap dipakai untuk membantu melaksanakan fungsi pada bagian penggajian. Perhitungan gaji yang akan dibayarkan kepada pegawai sebagai balas jasa terhadap perusahaan dan membantu dalam perhitungan pajak yang merupakan kewajiban yang harus dibayar kepada negara. Program ini dapat diakses melalui internet dan informasi yang telah tersimpan pada CV Media Kreasi.

CV Media Kreasi adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, dengan barang/jasa dagangan utama adalah Alat teknik/mekanikal/elektrikal, alat tulis kantor, barang cetakan dan furniture. CV Media Kreasi berada di Jl. RS. Fatmawati No.72 Kios Taman Pondok Labu-Blok.A It.1 No.10 Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.

## **1.6 Metode Pengerjaan**

Metode pengembangan yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan metode berbasis terstruktur. Pengerjaan proyek akhir ini akan dilakukan menggunakan metodologi *software Development Life Cycle (SDLC)*, dengan model *Waterfall*.

Gambar 1-1 tahapan *waterfall*.



**Gambar 1-1**  
**Tahapan *Waterfall***

Berikut ini merupakan penjelasan dari tahap yang dikerjakan pada model *waterfall* menurut Sommerville dalam gambar 1-1.

a. *Requirements Definition*

Pada tahapan awal pembuatan aplikasi ini, dilakukan analisis kebutuhan data-data yang dibutuhkan untuk membuat aplikasi. Metode yang digunakan adalah wawancara langsung ke CV Media Kreasi.

b. *System and Software Design*

Tujuan dari tahap desain adalah menentukan solusi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang sudah didefinisikan dan selanjutnya membuat suatu model implementasi yang akan dibangun. Tahap desain menggunakan konsep terstruktur. Pada tahap *design* ini yang dilakukan adalah menggambarkan rancangan sistem baru sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Perancangan desainnya yaitu *Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan perancangan *User Interface*.

*c. Implementation and Unit Testing*

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean sesuai dengan permasalahan yang telah dianalisis dan desain sistem yang telah dibuat. Kode program yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk basis data.

*d. Integration and System Testing*

Setelah program selesai, maka dilakukan tahapan pengujian program, pada tahapan ini kita memastikan program tersebut telah selesai dan dipastikan tidak terdapat *error* atau kesalahan pada aplikasi saat dijalankan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *black box*.

*e. Operation and Maintenance*

Perawatan perangkat lunak berlaku setiap langkah-langkah siklus hidup sebelumnya untuk program yang sudah ada dari pada yang baru. Pada tahap ini proses pengerjaan tidak dilakukan.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

**Tabel 1-1**  
**Jadwal Pengerjaan**

Kegiatan	2014																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Requirements Definition</i>																				
<i>System and Software Design</i>																				
<i>Implementation and Unit Testing</i>																				
<i>Integration and System Testing</i>																				
Dokumentasi																				